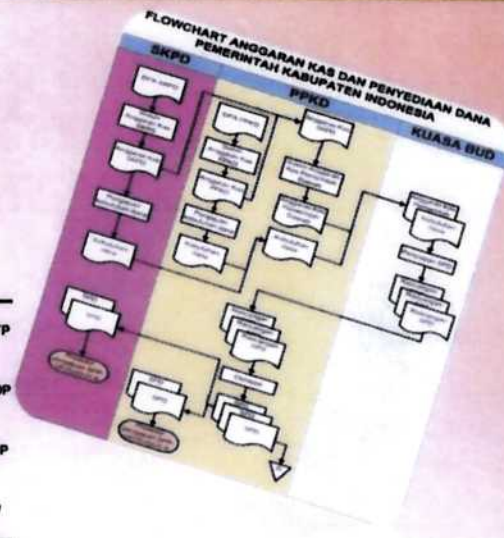
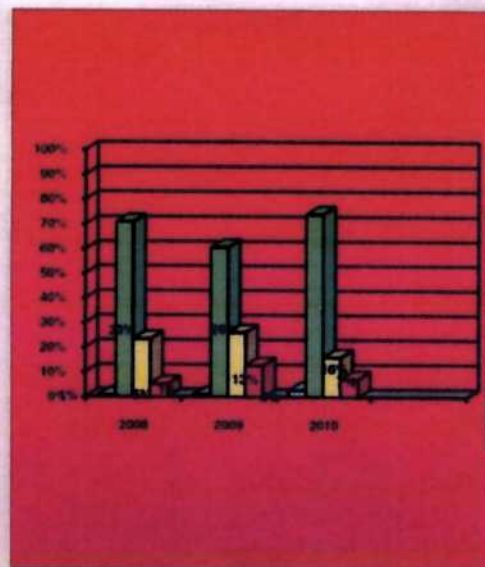




PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

LAPORAN KEUANGAN (Audited)

PER 31 DESEMBER 2011



SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAERAH

	Halaman
1. PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	i
2. N E R A C A	1
3. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
4. LAPORAN ARUS KAS	4
5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6
BAB I PENDAHULUAN	
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN CAPAIAN	
TARGET KINERJA APBD	12
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	19
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	26
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	39
5.1. NERACA	39
5.2. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	58
5.3. LAPORAN ARUS KAS	76
BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN....	82
BAB VII P E N U T U P	84
6. DAFTAR LAMPIRAN	li

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2011 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun Anggaran 2011 telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pengelolaan keuangan secara layak dan bertanggung jawab sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Seba, 16 Juli 2012.



BUPATI SABU RAIJUA,

Mardene
MARTHEN L. DIRA TOME

PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2011

NERACA
(Audited)

PER 31 DESEMBER 2011



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUJ
NERACA

Per 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

KD. REK	URAIAN	2011	2010
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
1.1.1	Kas di Kas Daerah	108.275.626.777,84	25.768.989.990,04
1.1.2	Kas di Bendahara Penerimaan	231.890.345,00	91.859.062,00
1.1.3	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.284.413.980,00	522.052.107,00
1.1.4	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
1.1.5	Piutang	2.291.168.890,48	376.222.636,00
1.1.6	Piutang Lain-lain	1.934.906.000,00	0,00
1.1.7	Persediaan	3.917.586.477,00	1.527.698.500,00
	JUMLAH ASET LANCAR	117.935.592.470,32	28.286.822.295,04
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG		
1.2.1	Investasi Non Permanen	11.177.389.500,00	12.073.992.000,00
1.2.2	Investasi Permanen	5.000.000.000,00	0,00
	JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	16.177.389.500,00	12.073.992.000,00
1.3	ASET TETAP		
1.3.1	Tanah	1.667.880.732,00	1.530.880.727,00
1.3.2	Peralatan dan Mesin	54.422.253.094,00	22.694.534.830,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	49.517.666.151,00	39.406.596.046,00
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Instalasi	23.880.394.692,00	15.697.628.442,00
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	3.683.204.377,00	906.701.827,00
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	16.201.220.185,00	720.836.000,00
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	0,00	0,00
	JUMLAH ASET TETAP	149.372.619.231,00	80.957.177.872,00
1.4	DANA CADANGAN		
1.4.1	Dana Cadangan	0,00	0,00
	JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00
1.5	ASET LAINNYA		
1.5.1	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	0,00	0,00
1.5.2	Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	1.080.949.873,22	0,00
1.5.3	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
1.5.4	Aset Tidak Berwujud	243.709.014,00	0,00
1.5.5	Aset Lain-lain	371.451.000,00	0,00
	JUMLAH ASET LAINNYA	1.696.109.887,22	0,00
	JUMLAH ASET	285.181.711.088,54	121.317.992.167,04
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	365.949.155,00	11.742.194,00
2.1.2	Utang Bunga	0,00	0,00
2.1.3	Utang Pajak	0,00	0,00
2.1.4	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
2.1.5	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	365.949.155,00	11.742.194,00
2.2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	0,00	0,00

KD. REK	URAIAN	2011	2010
2.2.2	Utang Luar Negeri	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
	JUMLAH KEWAJIBAN	365.949.155,00	11.742.194,00
3	EKUITAS DANA		
3.1	EKUITAS DANA LANCAR		
3.1.1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	109.194.091.602,84	26.279.299.903,04
3.1.2	Cadangan Untuk Piutang	4.226.074.890,48	376.222.636,00
3.1.3	Cadangan Untuk Persediaan	3.917.586.477,00	1.527.698.500,00
3.1.4	Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	0,00	0,00
3.1.5	Pendapatan yang Ditangguhkan	231.890.345,00	91.859.062,00
	JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	117.569.643.315,32	28.275.080.101,04
3.2	EKUITAS DANA INVESTASI		
3.2.1	Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang	16.177.389.500,00	12.073.992.000,00
3.2.2	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	149.372.619.231,00	80.957.177.872,00
3.2.3	Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya (Tidak Termasuk Dana Cadangan)	1.696.109.887,22	0,00
3.2.4	Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	167.246.118.618,22	93.031.169.872,00
3.3	EKUITAS DANA CADANGAN		
3.3.1	Diinvestasikan Dalam Dana Cadangan	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA CADANGAN	0,00	0,00
	JUMLAH EKUITAS DANA	284.815.761.933,54	121.306.249.973,04
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	285.181.711.088,54	121.317.992.167,04

SEBA, 16 JULI 2012
 BUPATI SABU RAIJUA



Marthen L. Diratome
 DR. MARTHEN L. DIRA TOME

PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2011

LAPORAN REALISASI
(Audited)

PER 31 DESEMBER 2011



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN2011	REALISASI2011	(%)	REALISASI2010
1	PENDAPATAN	285.629.900.000,00	289.326.761.241,80	101%	120.221.595.813,04
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	2.927.740.000,00	5.450.837.533,80	186%	1.481.584.953,04
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	381.955.000,00	262.340.194,80	69%	221.997.214,04
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	544.785.000,00	302.186.764,00	55%	145.368.925,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2.001.000.000,00	4.886.310.575,00	244%	1.114.218.814,00
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	282.702.160.000,00	283.875.923.708,00	100%	111.426.210.860,00
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	259.833.963.000,00	262.129.688.402,00	101%	105.155.843.564,00
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	9.635.365.000,00	11.732.794.142,00	122%	10.655.951.178,00
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	160.351.000,00	341.908.260,00	213%	153.018.386,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	195.846.947.000,00	195.863.686.000,00	100%	64.261.074.000,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus	54.191.300.000,00	54.191.300.000,00	100%	30.085.800.000,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	21.062.575.040,00	19.392.799.040,00	92%	4.186.938.000,00
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	21.062.575.040,00	19.392.799.040,00	92%	4.186.938.000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	1.805.621.960,00	2.353.436.266,00	130%	2.083.429.296,00
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	1.805.621.960,00	2.353.436.266,00	130%	2.083.429.296,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	0,00	0,00	0%	7.313.800.000,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0%	3.000.000.000,00
1.3.3	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0%	4.313.800.000,00
2	BELANJA	272.609.837.500,00	200.430.681.042,00	74%	99.260.077.713,00
2.1	BELANJA OPERASI	154.401.165.810,00	131.024.788.042,00	85%	76.338.715.238,00
2.1.1	Belanja Pegawai	81.908.998.955,00	71.993.838.326,00	88%	49.846.860.443,00
2.1.2	Belanja Barang	56.094.969.510,00	43.691.234.648,00	78%	13.428.254.503,00
2.1.5	Belanja Hibah	3.701.197.345,00	3.091.135.800,00	84%	4.399.325.700,00
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	2.300.000.000,00	1.903.579.268,00	83%	1.644.499.592,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	10.396.000.000,00	10.345.000.000,00	100%	7.019.775.000,00
2.2	BELANJA MODAL	115.803.376.690,00	69.405.893.000,00	60%	22.921.362.475,00
2.2.1	Belanja Tanah	150.000.000,00	150.000.000,00	100%	0,00
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	42.171.385.300,00	32.102.890.410,00	76%	12.356.875.875,00
2.2.3	Belanja Bangunan dan Gedung	46.806.706.340,00	22.933.708.295,00	49%	4.832.973.000,00
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.104.709.050,00	11.323.305.745,00	56%	5.720.794.000,00
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.570.576.000,00	2.895.988.550,00	44%	10.719.600,00
2.3	BELANJA TAK TERDUGA	2.405.295.000,00	0,00	0%	0,00
2.3.1	Belanja Tak Terduga	2.405.295.000,00	0,00	0%	0,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	13.020.062.500,00	88.896.080.199,80	683%	20.961.518.100,04
3	PEMBIAYAAN				
3.1	PENERIMAAN DAERAH	27.529.300.000,00	26.798.011.403,04	97%	5.767.781.803,00
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	26.279.299.903,04	26.279.299.903,04	100%	5.626.040.803,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	1.250.000.096,96	518.711.500,00	41%	141.741.000,00
3.2	PENGELUARAN DAERAH	14.000.000.000,00	6.500.000.000,00	46%	450.000.000,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10.000.000.000,00	5.000.000.000,00	50%	0,00
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	4.000.000.000,00	1.500.000.000,00	38%	450.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	13.529.300.000,00	20.298.011.403,04	150%	5.317.781.803,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	26.549.362.500,00	109.194.091.602,84	411%	26.279.299.903,04


 BUPATI SABU RAIJUA
 R. MARTEN L. DIRA TOME

PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2011

LAPORAN ARUS KAS
(Audited)

PER 31 DESEMBER 2011



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA
LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2011	2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Pendapatan Pajak Daerah	262.340.194,80	221.997.214,04
Hasil Retribusi Daerah	302.186.764,00	145.368.925,00
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.886.310.575,00	1.114.218.814,00
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	12.074.702.402,00	10.808.969.564,00
Dana Alokasi Umum	195.863.686.000,00	64.261.074.000,00
Dana Alokasi Khusus	54.191.300.000,00	30.085.800.000,00
Pendapatan Hibah	0,00	3.000.000.000,00
Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	2.353.436.266,00	2.083.429.296,00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	19.392.799.040,00	4.186.938.000,00
Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	4.313.800.000,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	289.326.761.241,80	120.221.595.813,04
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Belanja Pegawai	72.005.306.016,00	49.846.860.443,00
Belanja Hibah	3.091.135.800,00	4.399.325.700,00
Belanja Bantuan Sosial	2.108.299.268,00	1.644.499.592,00
Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah	10.345.000.000,00	7.019.775.000,00
Belanja Barang dan Jasa	44.416.907.267,00	13.428.254.503,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	131.966.648.351,00	76.338.715.238,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	157.360.112.890,80	43.882.880.575,04
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan		
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Belanja Modal Pengadaan Tanah	150.000.000,00	0,00
Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin	32.104.840.410,00	12.356.875.875,00
Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung	22.933.708.295,00	4.832.973.000,00
Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.323.305.745,00	5.720.794.000,00
Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya	2.895.988.550,00	10.719.600,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	69.407.843.000,00	22.921.362.475,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan	(69.407.843.000,00)	(22.921.362.475,00)
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	518.711.500,00	0,00
Penerimaan Kembali Penyertaan Modal (Investasi) Daerah	0,00	141.741.000,00
Setoran Contra Pos	18.617.690,00	0,00
Setoran Sisa UP/TU Tahun Anggaran 2010	512.226.305,00	0,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	1.049.555.495,00	141.741.000,00

URAIAN	2011	2010
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	450.000.000,00
Pemberian Pinjaman Daerah	1.500.000.000,00	0,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	6.500.000.000,00	450.000.000,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	(5.450.444.505,00)	(308.259.000,00)
Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran		
<i>Arus Kas Masuk</i>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	3.801.109.386,00	6.205.761.057,00
Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00	91.859.062,00
<i>Jumlah Arus Kas Masuk</i>	3.801.109.386,00	6.297.620.119,00
<i>Arus Kas Keluar</i>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	3.796.297.984,00	6.194.018.863,00
<i>Jumlah Arus Kas Keluar</i>	3.796.297.984,00	6.194.018.863,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	4.811.402,00	103.601.256,00
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	82.506.636.787,80	20.756.860.356,04
Saldo Awal Kas di BUD	25.768.989.990,04	5.523.694.053,00
Saldo Akhir Kas di BUD	108.275.626.777,84	25.768.989.990,04
Kas Di Bendahara Penerimaan	231.890.345,00	91.859.062,00
Kas Di Bendahara Pengeluaran	1.284.413.980,00	522.052.107,00
Kas Di Badan Layanan Umum Daerah	0,00	0,00
Saldo Akhir Kas	109.791.931.102,84	26.382.901.159,04

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan

SEBA, 16 JULI 2012



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

LAPORAN KUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2011

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN
(Audited)**

PER 31 DESEMBER 2011



PEMERINTAH KABUPATEN SABU RAIJUA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2011 DAN 2010**

BAB I
PENDAHULUAN

Keadaan Geografis dan Potensi Alam

Kabupaten Sabu Raijua terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 52 Tahun 2008 dan diresmikan pada tanggal 26 Mei 2009. Kabupaten Sabu Raijua merupakan daerah Otonom ke- 21 dari daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mempunyai luas wilayah $\pm 460,846 \text{ Km}^2$ atau 46,08 Ha meliputi pulau Sabu, Raijua, Wadu Mea, dan pulau Dana serta terdiri 6 (enam) kecamatan, masing-masing : Kecamatan Sabu Barat, Kecamatan Sabu Timur, Kecamatan Hawu Mehara, Kecamatan Liae, Kecamatan Raijua, dan Kecamatan Sabu Tengah. yang secara administratif terletak pada $10^0 25' 7,12'' - 10^0 49' 45,83''$ Lintang Selatan dan $121^0 16' 10,78'' - 122^0 00' 30,26''$ Bujur Timur, dengan panjang garis pantai $\pm 1.026,36 \text{ Km}^2$. Dari segi topografi, rata-rata ketinggian wilayah-wilayah di Kabupaten Sabu Raijua berada pada rata-rata antara 0-100 meter dari permukaan laut dengan dataran rendah berada di wilayah pesisir dan dataran tinggi berada di sebagian wilayah kecamatan Sabu Barat, Hawu Mehara, Liae, Sabu Timur, dan sebagian kecamatan Raijua. Sedangkan kondisi geologi terdiri dari endapan Alluvial, batu Gamping Coral, Formasi Bari, Formasi Bisene, Formasi Neole dan Formasi Ofu. Jenis tanah yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Sabu Raijua adalah Aluvial, Grumosol, Litosol dan Mediteran dengan tekstur tanah halus sampai kasar, selain itu terdapat juga gunung-gunung kapur yang terbentang di sepanjang kawasan kabupaten ini.

Jumlah penduduk Kabupaten Sabu Raijua menurut data statistik tahun 2008 (Sabu Raijua Dalam Angka, 2011) adalah sebesar 91.870 jiwa yang terbagi atas perempuan 46.038 jiwa dan laki-laki sebanyak 45.832 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 200 jiwa/km²

Kabupaten Sabu Raijua beriklim tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan musim hujan yang pendek. Sedangkan potensi flora sebagian besar terdiri dari padang rumput yang luas, pohon lontar, pohon pinus, pohon gewang, pohon kelapa, hutan mangrove dan lain-lain. Keadaan fauna terdiri dari kerbau, sapi, kuda, hewan kecil seperti kambing, domba, babi dan berbagai aneka unggas. Sebagai daerah agraris maka Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi pertanian, baik potensi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, perikanan dan kelautan, serta peternakan, sedangkan potensi non pertanian seperti pertambangan dan lain-lain. Sehingga mata pencaharian utama dari penduduk Kabupaten Sabu Raijua adalah petani perkebunan dan nelayan

Kabupaten Sabu Raijua berdasarkan data Sabu Raijua Dalam Angka 2011 produksi rumput laut merupakan salah satu komoditi unggulan dengan jumlah produksi sebesar 8.220 ton/kering/tahun, selanjutnya produksi perikanan laut sebesar 383,18 ton/tahun. Sedangkan produksi pertanian Sabu Raijua meliputi tanaman bawang merah/putih, horticultura, buah-buahan, dengan unggulan pada sektor pertanian tanaman lontar. Dibidang peternakan Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi peternakan sebagai berikut sapi, kuda, kerbau, domba, kambing dan babi serta berbagai jenis unggas.

Sabu Raijua juga memiliki infrastruktur perhubungan darat, laut dan udara yaitu jalan yang menghubungkan satu kecamatan dan kecamatan lainnya, lapangan terbang perintis Terdamu di Seba, pelabuhan laut di Seba, Biu dan Raijua sebagai tempat berlabuh/bersandarnya kapal perintis, kapal ferry, kapal motor/perahu layar lainnya yang dapat mengangkut manusia, hewan, barang, dan berbagai komoditi.

Sedangkan bidang pariwisata, sebagai primadona, Kabupaten Sabu Raijua memiliki potensi pariwisata yang tinggi, baik wisata budaya dengan kebudayaan turun temurun yang masih dipelihara keasliannya, wisata bahari, maupun wisata alam dengan panorama alam pantai dan gunung nan mempesona. Namun fasilitas pendukung

seperti alat transportasi, hotel/penginapan, restaurant/rumah makan, dan fasilitas pendukung lainnya masih sangat terbatas.

Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua

Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua sejak 24 Januari 2011 telah memiliki Bupati dan Wakil Bupati defenitif yaitu Ir. Marthen Luther Dira Tome dan Drs. Nikodemus N. Rihi Heke, M. Si dengan Sekretaris Daerah Drs. Julius Uly, M. Si.

Untuk melaksanakan roda pemerintahan dan pelayanan kemasyarakatan didukung Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang terdiri dari :

1. Sekretariat Daerah (terdiri dari 6 bagian);
2. Sekretariat DPRD;
3. 8 (delapan) Dinas;
4. 2 (dua) Badan;
5. 2 (dua) Kantor;
6. Inspektorat Daerah;
7. Satuan Polisi Pamong Praja;
8. 6 (enam) Kecamatan;
9. 5 (lima) kelurahan; dan
10. 58 (lima puluh delapan) desa.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.

Disamping maksud untuk memenuhi ketentuan peraturan pengelolaan keuangan daerah, penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua bertujuan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para *stakeholders* dalam menilai akuntabilitas dan pengambilan keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

1. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.